

BAB III

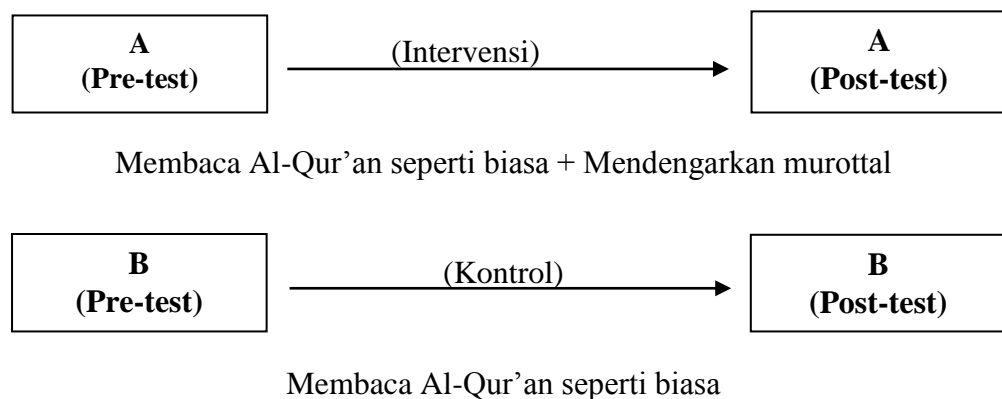
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *Eksperiment* menggunakan pendekatan *pre test post test with control group*. Rancangan ini berupaya untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelompok kontrol di samping kelompok eksperimen (Nursalam,2008).

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar,207). Dilihat dari tujuannya, penelitian kuantitatif dapat digunakan untuk menguji suatu teori, menyajikan suatu fakta, mendeskripsikan statistik, ataupun untuk menunjukkan hubungan antar variabel (Subana dan Sudrajat, 2005).

Pola rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Desain Penelitian

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo,2010). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelas 1 MTs Muallimaat yang berjumlah 225 orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan dilibatkan dalam penelitian yang merupakan bagian yang representatif dan mempresentasikan karakter atau ciri-ciri populasi (Neuman, 2000). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Taro Yamane (Imron,2014) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{225}{1 + 225 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{225}{3,25}$$

$$n = 69 = 70$$

Keterangan :

n : Perkiraan jumlah sampel

N : Perkiraan jumlah populasi

d : Tingkat kesalahan yang dipilih (d = 0,1)

Jumlah sampel kemudian dibagi menjadi 2 kelompok dengan 35 kelompok intervensi dan 35 kelompok kontrol. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *randomized sampling*, yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel secara acak diantara populasi yang ada dengan kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Dalam penetapan kriteria inklusi, harus disertai pertimbangan dari segi ilmiah (Nursalam, 2008). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Siswi kelas 1 MTs
- 2) Tinggal di asrama
- 3) Skor kecemasan $\neq 0$
- 4) Tidak mengalami gangguan pendengaran

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2008). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mengonsumsi obat anti cemas selama dilakukan penelitian
- 2) Mempunyai riwayat gangguan jiwa berat

C. Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah Asrama Siti Aisyah Madrasah Muallimaat Muhammadiyah Yogyakarta. Sementara waktu penelitiannya pada 13-26 Agustus 2016.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki kelompok lain (Notoatmodjo, 2010).

1. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel ini juga disebut sebagai variabel prediktor, risiko, atau kausa (Hidayat, 2007). Variabel bebas pada penelitian ini adalah mendengarkan bacaan Al-Qur'an (Murottal) surat Ar-Rahman dan terjemahnya.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas. Variabel ini juga disebut sebagai variabel efek, *outcome*, hasil, atau *event* (Hidayat, 2007). Variabel terikat pada penelitian ini adalah Skor cemas perpisahan pada siswi kelas 1 MTs Muallimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

E. Definisi Operasional

1. Cemas Perpisahan

Gangguan kecemasan perpisahan adalah kecemasan dan kekhawatiran yang tidak realistis pada anak tentang apa yang akan terjadi bila ia

berpisah dengan orang-orang yang berperan penting dalam hidupnya, misalnya orang tua. Cemas perpisahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecemasan yang dinilai dari skor kecemasan pada subjek penelitian yang diukur dengan instrument.

2. Mendengarkan bacaan Al-Qur'an (Murottal) sambil membaca terjemahnya digunakan dalam penelitian ini sebagai intervensi yang diberikan kepada responden. Dalam penelitian ini digunakan murottal QS. Ar-Rahman yang dilantunkan oleh Sa'ad Al Ghomidi berdurasi 8 menit 30 detik dengan menggunakan laptop dan speaker. Kegiatan ini dilakukan 1 kali sekali sehari selama 14 hari berturut-turut.

F. Alat dan Bahan Penelitian

1. Taylor Manifest Anxiety Scale (TMAS)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Taylor Manifest Anxiety Scale* (TMAS) yang digunakan untuk mengukur skor kecemasan, berisi 50 pertanyaan yang menunjukkan gejala-gejala kecemasan seperti berkeringat, gemetar, sakit kepala, cepat lelah, dan gejala lainnya. Instrumen ini diisi dengan memberi jawaban ya (benar) dan tidak (salah). Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi pula kecemasan yang dialami oleh responden. Skor ini kemudian digolongkan menjadi 3 kelompok :

<7 : Kecemasan rendah

7- 21 : Kecemasan Sedang

>21 : Kecemasan Tinggi

2. Bacaan Al-Qur'an (Murottal)

Instrumen yang digunakan dalam memperdengarkan bacaan Al-Qur'an (Murottal) adalah laptop dan speaker.

3. Terjemah Al-Qur'an

Dalam penelitian ini responden diperdengarkan bacaan Al-Qur'an sambil membaca terjemah surat Ar-Rahman melalui Al-Qur'an terjemahan Departemen Agama Republik Indonesia.

G. Jalannya Penelitian

1. Prosedur Persiapan

Peneliti menyusun proposal penelitian dan melakukan survei awal untuk memperoleh data jumlah populasi siswi kelas I MTs Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, kemudian menentukan sampel yang akan diteliti sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan dan bersedia menjadi responden.

2. Prosedur Administrasi

Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Dekan Fakultas Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang diajukan kepada Direktur Madrasah Muallimaat Muhammadiyah Yogyakarta.

3. Prosedur Teknis

- a. Peneliti meminta persetujuan dari Direktur Madrasah Muallimaat Muhammadiyah Yogyakarta untuk melakukan penelitian di Asrama Siti Aisyah Madrasah Muallimaat Muhammadiyah

Yogyakarta yaitu dengan memberikan surat permohonan izin sebagai tempat dilakukannya penelitian.

- b. Peneliti menemui pengurus Asrama Siti Aisyah Madrasah Muallimaat Muhammadiyah Yogyakarta untuk menginformasikan dan menjelaskan bahwa akan melakukan penelitian.
- c. Peneliti menemui calon responden dan meminta kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian dengan mengisi lembar informed consent apabila responden bersedia.
- d. Peneliti menyebarkan lembar kuisisioner *pre test* kuisisioner *Taylor Manifest Anxiety Scale* (TMAS) pada kedua kelompok penelitian untuk menguji tingkat kecemasan responden.
- e. Setelah kuisisioner diisi oleh responden, peneliti langsung melakukan intervensi dengan durasi 8 menit 30 detik selama 14 hari berturut-turut pada kelompok eksperimen.
- f. Pengukuran kembali tingkat kecemasan pada hari ke 14 dengan instrumen *Taylor Manifest Anxiety Scale* (TMAS) pada kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- g. Peneliti melakukan analisis data tingkat kecemasan, selanjutnya dilakukan proses pengolahan data.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Chen *et al* (2006) telah menguji validitas instrumen *Taylor Manifest Anxiety Scale* (TMAS) dengan sensitivitas 90%, spesivitas 90,4%, dan efektivitas 92,5%. Christiani (2000) dalam penelitiannya juga melakukan uji

validitas pada instrumen ini dengan skor validitas 0,109 – 0,505, dengan $p < 0,05$, dan koefisien reliabilitas = 0,881 dengan $p > 0,001$.

I. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul maka selanjutnya adalah melakukan pengolahan dan analisis data. Sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan terlebih dahulu uji normalitas untuk masing-masing kelompok intervensi dan kontrol dengan Shapiro-wilk apabila jumlah sampel kurang dari 50 dan Kolmogorov smirnov apabila sampel lebih dari 50. Uji hipotesis yang digunakan adalah *Paired Sample t-Test* dengan bantuan program komputer SPSS, dimana salah satu syarat penggunaan uji hipotesis dengan menggunakan *Paired Sample t-Test* adalah sebaran data harus berdistribusi normal.(Sopiyudin, 2010). Namun jika sebaran data tidak normal menggunakan Wilcoxon test. Setelah dilakukan uji analisis menggunakan *Paired Sample t-Test* dilanjutkan dengan uji *Independent t-Test* untuk mengetahui perbedaan atau selisih hasil pada kelompok intervensi dan kontrol.

J. Kesulitan Penelitian

Kesulitan yang dialami oleh peneliti dalam proses penelitian ini diantaranya adalah terkadang susah mengajak anak untuk berkumpul bersama mendengarkan bacaan Al-Qur'an sambil membaca terjemah nya, karena kadang masih ada yang sibuk dengan urusannya sendiri. Tetapi peneliti dapat mengantisipasi kesulitan tersebut dengan mengajak mereka

melalui ustadzah yang berada di asrama untuk membujuk dan teman-temannya yang lain.

K. Etik Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, terlebih dahulu peneliti mengajukan *ethical clearance* ke komite etik penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, kemudian melakukan perizinan kepada pihak atau tempat dilakukannya penelitian. Selanjutnya sebelum proses penelitian dimulai, peneliti juga melakukan pengisian *informed consent*, yaitu lembar persetujuan untuk menjadi responden yang diedarkan sebelum penelitian dilaksanakan kepada seluruh responden yang siap untuk diteliti, tanpa adanya unsur pemaksaan